

## PENGARUH MEDIA *BOOKLET* DAN VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN SIKAP TENTANG *STUNTING* PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 4 KERINCI

Sry Rizki Amelia<sup>1\*</sup>, Laras Sitoayu<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Profesi Dietisien, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : sryrizkiamelia@gmail.com

### ABSTRAK

Prevalensi stunting di Indonesia masih tinggi, Stunting dapat dicegah melalui peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, edukasi dapat digunakan menggunakan media yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media booklet dan video terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap tentang stunting pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kerinci. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental* dan design/rancangan *pretest posttest desain grup*. Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian adalah kelompok yang sama pada saat *pre test* dan *post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 73 siswi kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Kerinci dengan jumlah sampel 24 orang. Menggunakan analisis data kuantitatif, pengambilan sampel dengan cara *Proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media booklet dan video terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ( $p= 0,000$ ). Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh media booklet dan video terhadap peningkatan pengetahuan tentang stunting pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kerinci. Media booklet dan video dapat mempengaruhi pengetahuan remaja tentang stunting, selain itu juga dapat mempengaruhi sikap remaja terhadap kejadian stunting.

**Kata kunci** : pengetahuan, sikap, *stunting*

### ABSTRACT

*The prevalence of stunting in Indonesia is still high. Stunting can be prevented by increasing public knowledge about health and nutrition. Education can be used using the right media to get maximum results. The purpose of this study was to determine the effect of booklet and video media on increasing knowledge and changing attitudes about stunting in female adolescents at SMA Negeri 4 Kerinci. This research was conducted in June 2022. This research was a type of quantitative research with a quasi-experimental design and a pretest-posttest group design. In this design, the groups used for research were the same groups during the pre-test and post-test. The population in this study were all 73 students of class XII MIPA SMA Negeri 4 Kerinci with a total sample of 24 people. Using quantitative data analysis, sampling is proportional stratified random sampling. The results showed that there was an effect of booklet and video media on increasing knowledge and changing attitudes ( $p = 0.000$ ). The conclusion of this study is that there is an effect of booklet and video media on increasing knowledge about stunting in young women at SMA Negeri 4 Kerinci. Booklets and video media can influence adolescents' knowledge about stunting, in addition to that they can also influence adolescents' attitudes towards stunting incidents.*

**Keywords** : attitude, knowledge, *stunting*

### PENDAHULUAN

Kejadian *stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh dunia saat ini. Pada tahun 2017 (22,2%) Balita di dunia mengalami *stunting* (UNICEF, 2018). *Stunting* di definisikan sebagai keadaan tubuh yang pendek atau sangat pendek berdasarkan pada indeks

panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ambang batas (*z-score*) antara -3 SD sampai dengan < -2 SD (Kemenkes, 2011). *Stunting* dapat menyebabkan dampak berkepanjangan, termasuk kesehatan yang buruk, Meningkatnya risiko terkena penyakit tak menular, buruknya kognitif dan prestasi pendidikan yang dicapai pada masa kanak-kanak, serta rendahnya upah dan produktivitas saat dewasa. Bukti yang ada menunjukkan dengan jelas pentingnya berinvestasi pada gizi remaja perempuan. (UNICEF, 2017).

*Stunting* di definisikan sebagai keadaan tubuh yang pendek atau sangat pendek berdasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ambang batas (*z-score*) antara -3 SD sampai dengan < -2 SD (Kemenkes, 2011). *Stunting* dapat menyebabkan dampak berkepanjangan, termasuk kesehatan yang buruk, meningkatnya risiko terkena penyakit tak menular, buruknya kognitif dan prestasi pendidikan yang dicapai pada masa kanak-kanak, serta rendahnya upah dan produktivitas saat dewasa. Bukti yang ada menunjukkan dengan jelas pentingnya berinvestasi pada gizi remaja perempuan. (UNICEF, 2017).

Menurut hasil utama RISKESDAS (2018) Balita dengan status gizi sangat pendek dan pendek pada Balita menurut provinsi tahun 2007 Jambi (36,8%). Pada tahun 2010, terjadi penurunan menjadi (35,6%). Namun prevalensi Balita *stunting* kembali meningkat pada tahun 2013 yaitu menjadi (37,2%), dan pada tahun 2018 prevalensi Balita *stunting* menurun menjadi (30,8%) (RISKESDAS, 2013). Di provinsi jambi terdapat Kabupaten yang prevalensi Balita *stunting* tinggi yaitu di Kabupaten Kerinci Kecamatan Siulak Mukai. Data Profil Kesehatan Provinsi Jambi (2017) terdapat enam Kabupaten yang memiliki Prevalensi *stunting* yaitu Kabupaten Sarolangun (37,3%), Kabupaten Kerinci (35%), Tanjung Jabung Barat (29,2%), Batanghari (28,1%), Kota Sungai Penuh (27,6%) dan Merangin (25,4%). (Dinkes Provinsi Jambi, 2017).

Berdasarkan data dari Dinas kesehatan Kabupaten Kerinci pada tahun 2015-2017 angka Balita pendek dan sangat pendek adalah tahun 2015 (35%). Meningkat pada tahun 2016 yaitu sebesar (36,1%), dan pada tahun 2017 prevalensi angka *stunting* kembali meurun menjadi (35%) (Dinkes Kab Kerinci, 2017). Menurut data Balita pendek dan sangat pendek maka terdapat kecamatan yang di jadikan wilayah lokus *stunting* yaitu kecamatan Siulak Mukai, di desa Siulak Mukai yaitu sebanyak 35 Balita yang pendek dan sangat pendek pada tahun 2018 (Dinkes Kab Kerinci, 2018). Berdasarkan data dan kutipan perlu dilakukannya pencegahan *stunting* sebagai upaya percepatan pencapaian target SDGs yaitu menurunkan angka *stunting* hingga 40% tahun 2025 (UNICEF, 2017).

Faktor risiko kejadian *stunting* yaitu pengetahuan yang kurang, rendahnya pendapatan keluarga, menderita diare, menderita ISPA, rendahnya tingkat kecukupan gizi, salah satu orang tua pendek, berat bayi lahir rendah, tidak diberi ASI eksklusif, MP-ASI terlalu dini dan pola asuh yang kurang baik (Wanda, 2014). Upaya pencegahan *stunting* salah satunya adalah peningkatan pengetahuan dan sikap prioritas pada remaja (calon ibu) tentang gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan *stunting*. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, dan pengetahuan dapat membantu memperbaiki status gizi (Induniasih, 2010) pengetahuan dapat ditingkatkan dengan dilakukannya edukasi. Edukasi gizi adalah pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap gizi (Claire, 2010). Semakin tinggi pengetahuan gizi akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku konsumsi makanan (Shweta, 2011).

Edukasi biasa dilakukan menggunakan beberapa media. Media yang akan diberikan di penelitian ini adalah media Video (*Audiovisual*). Media berfungsi untuk membantu dan memperagakan sesuatu dalam proses promosi kesehatan. Dengan perkataan lain media ini

dimaksudkan untuk mengerahkan indera sebanyak mungkin kepada suatu objek atau pesan, sehingga mempermudah pemahaman. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2014).

Media yang digunakan dalam penyampaian pesan dalam penelitian ini adalah media cetak (*booklet*) dan media audiovisual (Video). *Booklet* merupakan media penyampaian pesan kesehatan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan gizi metode ceramah dengan menggunakan media cetak lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi remaja putri dibandingkan metode ceramah tanpa media. Peningkatan pengetahuan remaja putri setelah menerima pendidikan gizi yaitu dari 7,7% menjadi 82,1% (Nurrohimi, 2015). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh media dalam pendidikan. Penelitian lain yang sejalan juga menunjukkan ada perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian media *booklet* yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata *pre-test* sebesar 8,29 meningkat menjadi 10,64 (Wanodya, 2017). Dengan menggunakan media cetak remaja putri cenderung lebih mudah untuk memahami tentang muatan informasi yang tercantum di dalam *booklet* ringan dan dapat dipelajari sendiri oleh remaja putri (Veronica, 2009).

Menurut Kapti et al, (2013) media audiovisual efektif sebagai media penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian lain menunjukkan ada perbedaan yang signifikan penyuluhan kesehatan menggunakan video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja (Sulastri, 2012).

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh media dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang *stunting* pada remaja di SMA Negeri 4 Kerinci tahun 2021 karena di SMA Negeri 4 Kerinci terletak di Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten kerinci Provinsi Jambi yang merupakan wilayah yang termasuk di salah satu 100 kabupaten/kota prioritas *stunting* di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *booklet* dan video terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap tentang *stunting* pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kerinci.

## METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kerinci pada bulan Juli tahun 2022 karena menurut data *stunting* di kabupaten kerinci terdapat wilayah lokus *stunting* yang angka *stunting* tinggi yaitu di kecamatan siulak mukai tepatnya di lokasi penelitian SMA Negeri 4 Kerinci kecamatan siulak mukai desa siulak Mukai pada tahun 2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental* dan design/rancangan *pretest posttest desain grup* Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian adalah kelompok yang sama pada saat *pre test* dan *post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 73 siswi kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Kerinci. Dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang pada setiap kelompok media, pengambilan sampel dengan cara *Proportionate stratified random sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi/strata secara proporsional. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswi dari masing-masing kelas yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing kelas. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria penerimaan yang meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah video, *booklet* dan kuesioner *pre test-post test*. Video dan *booklet* digunakan sebagai alat promosi kesehatan atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada responden sebelum di bagikan

media booklet dan video dan kuesioner *pre test* dan *post test* disusun untuk mendapatkan data pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah di berikannya perlakuan, penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif.

## HASIL

Hasil penelitian untuk mencari pengaruh Pengaruh Media *Booklet* Dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Tentang *Stunting* Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 4 Kerinci dapat dilihat dari tabel 1. Berdasarkan tabel 1 di dapatkan hasil bahwa pengetahuan responden pada saat *pre-test* menggunakan media booklet 62,5% pengetahuan kurang dan sebesar 37,5% pengetahuan cukup, setelah di berikan *post test* pengetahuan menjadi 100% baik. Hasil *pre-test* media video cukup 58,3%, kurang sebesar 37,5 sedangkan baik hanya 4,2%, setelah di lakukan *post test* pengetahuan menjadi 100% baik. Hasil *pre-test* menggunakan kedua media booklet dan video didapatkan hasil pengetahuan kurang sebesar 70,8% dan pengetahuan cukup sebesar 29,2%, pengetahuan menjadi 100% baik setelah dilakukan *post test*.

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil *pre-post test* sikap menggunakan media booklet 75% cukup dan 25% kurang setelah diberikan *post test* sikap menjadi 100% baik, hasil *pre test* sikap menggunakan media video 4,2% baik, 58,3% cukup dan 25% kurang. setelah dilakukan *post test* sikap menjadi 100% baik. Hasil *pre test* sikap menggunakan kedua media booklet dan video 75% cukup dan 25% kurang dan setelah di berikan *post test* sikap menggunakan kedua media booklet dan video menjadi 100% baik.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media booklet didapatkan nilai mean 1,333 dengan *p-value* = 0,000. Sikap responden dengan nilai mean 0,958 dan nilai *p-value* = 0,000. Pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media video didapatkan nilai mean -33.750 dengan *p-value* = 0,000, sikap responden dengan nilai mean -30.521 nilai *p-value*= 0,000. Pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan kedua media booklet dan video didapatkan nilai mean -48.333 dengan *p-value*= 0,000 dan sikap responden didapatkan nilai -34.687 dengan *p-value*= 0,000.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Responden Media Booklet, Video, Booklet dan Video Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Kerinci**

Variabel	Frekuensi			Presentase		
	Booklet	Video	Booklet & video	Booklet	Video	Booklet & video
<b>Pengetahuan</b>						
<b>Pre-test</b>						
Baik	0	1	0	0	4.2	0
Cukup	9	14	7	37.5	58.3	29.2
Kurang	15	9	17	62.5	37.5	70.8
<b>Post-test</b>						
Baik	24	24	24	100.0	100.0	100.0
Cukup	0	0	0	0	0	0
Kurang	0	0	0	0	0	0

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sikap Responden Media Booklet, Video, Booklet dan Video Kelas XI MIPA di SMA Negeri 4 Kerinci**

Variabel	Frekuensi			Presentase		
	Booklet	Video	Booklet & video	Booklet	Video	Booklet & video
<b>Sikap Pre-test</b>						
Baik	0	1	0	0	4.2	0
Cukup	18	14	24	75.0	58.3	100.0
Kurang	6	9	0	25.0	37.5	0
<b>Sikap Post-test</b>						
Baik	24	24	24	100.0	100.0	100.0
Cukup	0	0	0	0	0	0
Kurang	0	0	0	0	0	0

**Tabel 3. Pengaruh Media Booklet Dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Tentang Stunting Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 4 Kerinci**

Variabel	Media	Pengukuran	Mean	SD	N	p-value
<b>Pengetahuan</b>						
	Booklet	Pre-test Post test	1.333	0.565	24	
	Video	Pre-test Post test	-33.750	11.349	24	0.000
	Booklet & video	Pre-test Post test	-48.333	12.394	24	
<b>Sikap</b>						
	Booklet	Pre-test Post test	0.958	0.204	24	
	Video	Pre-test Post test	-30.521	10.733	24	0.000
	Booklet & video	Pre-test Post test	-34.687	4.681	24	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswi remaja di SMA Negeri 4 Kerinci tentang stunting sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media booklet, video dan kedua media. Edukasi dilakukan untuk berbagai tujuan seperti meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit dan injuri, memperbaiki atau mengembalikan kesehatan, meningkatkan kemampuan coping terhadap masalah kesehatan seperti pemberdayaan. Edukasi berfokus pada kemampuan untuk melakukan perilaku sehat Notoatmodjo, (2012).

Dari hasil uji T test media booklet, video, booklet dan video dapat diketahui bahwa *p-value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan remaja antara sebelum dan setelah di berikan edukasi dengan menggunakan media booklet, video, booklet dan video. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan berhasil sebagai alat bantu perantara pesan dalam memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi tentang stunting. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitaningrum dkk (2017) yang menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian media booklet. Sama dengan pendapat Notoatmodjo (2011) yang menyatakan bahwa media atau alat peraga akan membantu dalam pendidikan dan penyuluhan, agar pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan lebih jelas dan sasaran dapat

menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat, dengan media atau alat peraga orang dapat lebih mengerti informasi kesehatan yang dianggap murni. Hasil penelitian Wijayanti (2014) juga menunjukkan ada perbedaan efek edukasi stunting menggunakan audiovisual dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Hasil uji T Test sikap responden siswi dengan menggunakan media booklet, video, booklet dan video didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan sikap remaja putri di SMA Negeri 4 Kerinci antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media booklet, video, booklet dan video. Beberapa hasil penelitian yang mendukung pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku, yaitu penelitian yang pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan praktik, oleh karena itu edukasi sangat penting di berikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Asri Masitha Arsyanti (2019) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang didapatkan hasil yaitu Edukasi Audio Visual dan simulasi terbukti meningkatkan perubahan pengetahuan pencegahan stunting dari 50% menjadi 78,6%.

Penelitian lain dilakukan oleh Salafiah (2014) juga menjelaskan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap ibu tentang pola asuh bayi untuk kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok control dengan nilai  $p = 0,001$ .

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswi remaja di SMA Negeri 4 Kerinci tentang stunting sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media booklet, video dan kedua media. Dibuktikan dengan hasil T Test pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media booklet, video, booklet dan video dapat diketahui bahwa nilai  $p\text{-value} = 0,000$  artinya terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan booklet, video, booklet dan video.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan dan saya ucapkan terimakasih kepada seluruh responden dalam penelitian serta seluruh pihak yang telah terlibat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, M. P., Erinda, N. P. (2022). Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. Volume 13 No 1, Hal 40 - 43
- Arikunto., Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asyad, A., & Rahman, A. (2005). *Media pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad R. (2010). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbalang. Vol. 2 No. 3,182-190.
- Atmarita, S. (2010). Kamus Gizi. PT Kompas Media Nusantara. Diakses dari <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=2004&pRegionCode=PLTKB&pClientId=133>
- Claire E, O. (2010). Using nutrition education and cooking classes in primary schools to encourage healthy eating. *Journal of student wellbeing*. 2(2):43-54
- Dinkes Kabupaten Kerinci. (2017). *Hasil pemantauan status gizi*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
- Dinkes Kabupaten Kerinci. (2018). *Data balita pendek dan sangat pendek di wilayah locus stunting*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
- Dinkes Provinsi Jambi. (2017). *Data profil Kesehatan Provinsi Jambi*. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Fatimah, M., & Musfiroh, M. (2017). Perbedaan media promosi kesehatan booklet dan video terhadap keterampilan deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. *Journal of bionnursing* Vol 2 No 3 (2020).
- Hayati, A.W., Hardiansyah,, Jalal, F., Mandanijah, S., Briawan, D. (2012). Determinan stunting anak baduta . Jakarta
- Heni, H., Mamlukah., Rossi, S., & Dwi, N. I. (2023). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Berbasis Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kader Saka Bakti Husada dalam Pencegahan Stunting Di Kecamatan Sukarame Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Journal Of Health Research Science*. Vol. 3, No. 1, Juni 2023.
- Induniasih., & Wahyu, R. (2010). *Promosi kesehatan pendidikan kesehatan dalam keperawatan*. Yogyakarta : PT Pustaka baru.
- Kemendesa PDPT. (2017). *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi RI. Jakarta
- Kemendes RI. (2010). No: 1995/Menkes/SK/XII/2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011 (diunduh 6 januari 2019) Tersedia dari: URL: HYPERLINK <http://gizi.depkes.go.id/keputusanmenterikesehatanrinomor1995menkeskxii2010tentangtandarantropometripenilaianstatusgizianaktentangstandar>
- Kemendes RI. (2010). *Standar antropometri penilaian status gizi anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes RI. (2018). *Hasil utama RISKESDAS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2018). *Warta KESMAS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Naila, F. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Citra Rakyat .*Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*. Vol. 6 No 1
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurrohm, A. (2015). Perbedaan pengetahuan anemia pada remaja putri setelah diberi pendidikan dengan metode ceramah tanpa media dan ceramah dengan media buku cerita. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta. Diakses dari <https://journals.ums.ac.id>
- Ramli, Agho, K. E., Inder, K. J., Bowe, S. J., Jacobs, J., Dibley, M. J. (2009). Prevalence and risk factors for stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia. *BMC Pediatrics*; (9):64-73

- Ruwiah, R., Harleli, H., Sabilu, Y., Fithria, F., & Sueratman, N. E. (2021). Peran Pendidikan Gizi dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(2). <https://doi.org/10.48144/jiks.v14i2.417>
- Safitri, N. R. D., & Fitrianti, D. Y. (2016). Pengaruh edukasi gizi dengan ceramah dan booklet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi remaja overweight. *Journal of nutrition college*. 5(4):374-380
- Shweta, U. (2011). Media accessibility, Utilization and Preference for Food and Nutritional Information by Rural Women of India. *Jurnal Communication*. 2(1):43-54.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suiraoaka. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sulastri., Ridwan, M., Thaha., Syamsiar. S., Russeng. (2012). Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan video dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMAN 9 Balikpapan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota prioritas untuk intervensi anak kerdi (stunting)*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
- UNICEF dan BAPPENAS. (2017). *Laporan Baseline SDG tentang anak-anak di Indonesia*. Jakarta: BAPPENAS dan UNICEF.
- Veronica, J. (2009). Pengaruh metode simulasi terhadap pengetahuan dan sikap guru tentang pendidikan kesehatan reproduksi remaja di sekolah menengah umum dan menengah kejuruan swasta pencawan. *Tesis Megister Universitas Sumatera Selatan*
- Wanda, L., Ani, M., M.Zen, R. (2014). Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan penanggalan kota subulussalam provinsi aceh. *Jurnal gizi indonesia*. (ISSN: 1858-4942) Vol. 3, No.1, Desember 2014 : 37-45
- WHO. (2017). World bank Group. Levels and trends in child malnutrition. Geneva